**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dipaparkan tentang: a) pola penelitian, b) populasi, sampling, dan sampel penelitian, c) data, sumber data, variabel dan pengukurannya, d) teknik dan instrument pengumpulan data, e) teknik analisa data, f) prosedur penelitian.

1. **Pola Penelitian**
2. Penelitian Kuantitatif

Dalam pendapatnya Margono yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Oleh karena itu lebih menekankan pada indek-indek dan pengukuran empiris.[[1]](#footnote-2) Dengan demikian peneliti berusaha menyajikan datanya yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap perilaku siswa di SMPN 1 Ponggok Blitar.

1. Penelitian Korelatif

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian korelatif karena merupakan penelitian yang bertujuan menguji hipotesis tentang besar kecilnya dan ada tidaknya hubungan antara berbagai variabel. Walau tidak diketahui bahwa hubungan tersebut sebagai hubungan sebab akibat atau bukan.[[2]](#footnote-3) Dengan demikian peneliti berusaha mengetahui ada tidaknya hubungan pembelajaran pendidikan agama islam terhadap perilaku siswa di SMPN 1 Ponggok Blitar.

3. Penelitian Deskriptif

Dilihat dari segi rancangan, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena “upaya mendiskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.”[[3]](#footnote-4) Penelitian diskriptif juga merupakan penelitian, di mana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.[[4]](#footnote-5) Hal ini bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.[[5]](#footnote-6)Maka peneliti berusaha mengumpulkan data yang ada pada populasi, kemudian mendiskripsikan secara sistematis yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap perilaku siswa di SMPN 1 Ponggok Blitar.

1. **Populasi, Sampling dan Sampel**
2. Populasi

Populasi adalah: wilayah generalisasi yang terdiri atas : “obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karasteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. “[[6]](#footnote-7)

Arikunto menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus.[[7]](#footnote-8) Sedangkan Surachmad menjelaskan bahwa populasi adalah merupakan sekelompok subyek, baik manusia, gejala, nilai tes, benda-benda ataupun peristiwa.[[8]](#footnote-9)

Dari ketiga pengertian di atas maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 1 Ponggok, yang berjumlah 303 siswa.

1. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel.[[9]](#footnote-10) Margono mengatakan, teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.[[10]](#footnote-11)

Dalam mengambil sampel penelitian digunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling.* Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

1. Sampel

Yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.[[11]](#footnote-12)

Apabila populasinya kurang dari 100 orang, maka boleh diambil sampel seluruhnya karena tidak terlalu banyak. Dan apabila jumlah populasinya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada.

Berdasar dari batasan-batasan tersebut, maka dalam penelitian ini penelitian mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah siswa SMPN 01 Ponggok Blitar sebanyak 303 siswa, yang berjumlah 75 siswa.

1. **Data, Sumber Data, Variabel dan Pengukurannya**
2. Data

Data adalah “hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa angka ataupun fakta”.[[12]](#footnote-13) Data juga berarti bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.[[13]](#footnote-14) Data yang ada dalam penelitian ini, dilihat dari sumbernya ada dua macam, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya.

Data primer ini meliputi data hasil angket, observasi dan wawancara penulis dengan subyek penelitian.[[14]](#footnote-15)

1. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan untuk suatu maksud yang lain, tetapi digunakan kembali oleh ahli analisis lain dalam suatu desain riset yang baru. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari dokumentasi.
2. Sumber Data

Yang dimaksudkan dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[[15]](#footnote-16)

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Responden yaitu: orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam hal   
   ini, sumber data tersebut dapat diperoleh dari siswa, guru, kepala sekolah.
2. Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Dalam hal ini berupa dokumen-dokumen kegiatan siswa dan arsip-arsip yang lain yang diperlukan.
3. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian. Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Arikunto mendefinisikan variabel sebagai berikut yaitu gejala yang berfariasi.[[16]](#footnote-17) Dari pengertian tersebut dapat dijadikan variabel dalam penelitian ini dibagi 2 macam:

* 1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel yang lain.

Menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah “pembelajaran Pendidikan Agama Islam” yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (X).

* 1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel yang lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah “perilaku siswa” yang kemudian dinamakan sebagai variabel (Y) dengan sub variabel perilaku keagamaan (Y1), perilaku sosial (Y2), perilaku pada diri sendiri (Y3).

1. Pengukurannya

Pengukuran adalah prosedur pemakaian angka untuk mewakili kuantitas cirri (atribut) yang dimiliki oleh subyek dalam suatu populasi atau sampel penelitian.[[17]](#footnote-18)

Menurut pandangan S. S Stevens yang dikutip oleh Dewi Farida Andriani menyatakan bahwa, pengukuran adalah “penetapan angka kepada obyek-obyek atau kejadian-kejadian, menurut kaidah-kaidah tertentu”.[[18]](#footnote-19)

Menurut Yupono Bagyo skala variabel digolongkan menjadi 4 tingkat yaitu: skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio. Skala nominal “merupakan skala yang melambangkan atau membedakan suatu variabel dengan variabel lain sehingga skala ini menyatakan suatu kategori”.[[19]](#footnote-20) Skala ordinal “merupakan skala yang melambangkan urutan peringkat dengan batas-batas peringkat yang tidak jelas”.[[20]](#footnote-21) Skala interval “merupakan skala yang melambangkan tingkat preferensi dengan batas-batas yang tidak mutlak”.[[21]](#footnote-22) Dan skala rasio “merupakan skala yang melambangkan urutan tingkatan secara mutlak”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka variabel bebas (pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam) diukur melalui angket berskala ordinal yaitu pengukuran dengan cara mengurutkan respondennya secara bertingkat, dalam bentuk kuantitatif dengan perhitungan statistik dan dalam bentuk kualitatif dengan kriteria sangat baik, baik, sedang, kurang dan sangat kurang. Pada alat ukur yang menggunakan angket haruslah diuji keajegan serta keakuratannya.

Reliabilitas alat ukur adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehinga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Sedangkan validitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan di mana-mana. Ini artinya bahwa alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti.[[22]](#footnote-23)

1. **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**
2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa macam metode dan teknik pengumpulan data yang tepat. Tujuannya agar diperoleh data yang obyektif. Adapun teknik pengumpulan data tersebut antara lain:

1. Metode Angket/kuesioner

Kuesioner/angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.[[23]](#footnote-24)

Metode ini dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan yang dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih dan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variable penelitian.[[24]](#footnote-25)

Adapun angket yang digunakan dalam suatu penelitian sebagai berikut berdasarkan sasaran dan bentuk jawaban, dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Kuosioner berdasarkan sasaran; tentang diri sendiri (langsung), dan tentang orang lain (tidak langsung).
2. Kuosioner berdasarkan bentuk; isian (open ended), pilihan (closed form), kombinasi isian dan pilihan.[[25]](#footnote-26)
3. Metode Observasi

Yaitu pengamatan atau pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.[[26]](#footnote-27) Menurut Bungin observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian itu dapat diamati oleh peneliti, dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra.[[27]](#footnote-28)

Metode ini digunakan untuk mengetahui lebih dekat tentang obyek yang diteliti dengan mengamati secara langsung oleh penulis untuk mendapatkan data tentang kondisi sekolah, ruang kelas, sarana dan prasarana serta segala aspek yang berhubungan dengan obyek penelitian.

1. Metode Interview

Yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti yaitu responden.

Lexy J. Moleong, menjelaskan wawancara (interview) merupakan: “percakapan-percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilaksanakan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.” [[28]](#footnote-29)

Interview ini digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, sejarah sekolah, orang tua murid, pendidikan, perhatian sikap terhadap sesuatu.

1. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memenuhi tuntutan data sekunder. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.

Metode ini dilakukan dengan melihat catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, dan sebagainya.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang:

1. Data sarana dan prasarana SMPN 1 Ponggok Blitar.
2. Struktur organisasi SMPN 1 Ponggok Blitar.
3. Denah lokasi SMPN 1 Ponggok Blitar
4. Keadaan siswa SMPN 1 Ponggok Blitar.
5. Data tentang hasil belajar siswa.
6. Instrument Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan instrument pengumpulan data adalah “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penulis dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.[[29]](#footnote-30) Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman angket siswa

Ialah merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden, baik mengisi atau memberi tanda silang (x).

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi angket**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Sub variabel/Indikator** | **Deskriptur** | **Item** |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| Pembelajaran PAI  (X) | Sadar akan kepentingan belajar pendidikan Agama dengan sendirinya | * + - * Kesadaran dalam mempelajari Agama       * Proses tanggapan siswa terhadap pembelajaran Agama | 1 s/d 5  6 s/d 10 |
|  | Proses belajar mengajar Agama |  |  |
| Perilaku siswa (Y) | Perilaku keagamaan (Y1) | * + - * Tawakal.       * Bersyukur.       * Sabar.       * Tobat.       * Shalat.       * Zakat.       * Puasa. | 11s/d 33 |
|  | Perilaku sosial (Y2)  Perilaku terhadap diri sendiri (Y3) | * + - * Hubungan orang tua, guru, teman, saudara.       * Hubungan dengan lingkungan/alam sekitar.       * Merawat diri (jasmani maupun rohani). | 34s/d 48  50 s/d 54  55 s/d 60 |

Adapun standart penilaian angket adalah sebagai berikut:

1. Sangat baik : Apabila dalam angket memilih alternatif jawaban “a”.
2. Baik : Apabila dalam angket memilih alternatif jawaban “b”.
3. Cukup baik : Apabila dalam angket memilih alternatif jawaban “c”.
4. Kurang : Apabila dalam angket memilih alternatif jawaban “d”.
5. Sangat kurang : Apabila dalam angket memilih alternatif jawaban “e”.

Klasifikasi penilaiannya dari segi kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Sangat baik : Angka 5 (lima).
2. Baik : Angka 4 (empat).
3. Cukup baik : Angka 3 (tiga).
4. Kurang : Angka 2 (dua).
5. Sangat kurang : Angka 1 (satu).
6. Pedoman Observasi

Ialah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data-  
data penelitian melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap hal-hal yang diselidiki. Pedoman observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, keadaan gedung, sarana dan prasarana.

1. Pedoman Interview/wawancara

Ialah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data melalui wawancara dengan responden, pedoman interview ini berupa garis-garis besar pertanyaan yang berkaitan dengan data-data yang akan dikumpulkan, yang meliputi data tentang obyek penelitian, seperti: latar belakang berdiriya sekolah dan perlengkapan sekolah.

1. Pedoman Dokumentasi

Ialah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa benda-benda tertulis yang telah didokumentasikan, misal: buku-buku, arsip-arsip, catatan-catatan, dan benda tertulis lainnya untuk dibaca dan dipelajari guna tujuan penelitian.

Pedoman dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana.

1. **Teknik Analisa Data**

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[[30]](#footnote-31)

Dalam teknik menganalisis data ini peneliti menggunakan dua analisis yaitu:

1. Analisis deskriptif, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah rata-rata tentang deskripsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan deskripsi perilaku siswa di SMPN I Ponggok Blitar.
2. Analisis uji hipotesis, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar/ sejauhmana dan ada tidaknya pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan, perilaku sosial, perilaku pada diri sendiri dan pengaruh secara bersama-sama antara pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan, perilaku sosial dan perilaku pada diri sendiri.

Adapun prosedur pengolahan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah langkah sebagai berikut.

* 1. *Editing,* yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket/ kuisioner yang berhasil dikumpulkan.
  2. *Skoring*, yaitu memberikan nilai pada pernyataan angket (variable Y), dengan cara mengkonversikan jawaban yang berupa huruf di rubah menjadi angka.
  3. *Tabulating*, yaitu mentabulasi data dari buku raport dan jawaban dari angket.

**Untuk Menganalisis Data Empirik Digunakan Metode Induksi**

Metode induktif adalah “proses berpikir yang diawali dari fakta-fakta pendukung yang spesifik, menuju pada arah yang lebih umum guna mencapai suatu kesimpulan”.[[31]](#footnote-32)

Penerapan metode induktif ini dimulai dengan penyajian data kemudian diikuti uraian dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Dalam hal ini diterapkan untuk data empiris yang bersifat kuantitatif melalui analisis statistik, yaitu dengan menggunakan rumus: *Mean dan Korelasi Product-Moment.*

1. Rumus *Mean*, untuk mencari rata-rata pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan perilaku siswa

[[32]](#footnote-33)

Keterangan:

Mx : mean yang dicari

ΣX : Jumlah seluruh skor X

N :*Nomber of Cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

1. Rumus *Korelasi Product-Moment* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa, perilaku sosial siswa, perilaku pada diri sendiri dan pengaruhnya secara bersama-sama antara sub variabel tersebut.   
   [[33]](#footnote-34)

Keterangan:

rxy : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Number of Case

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y

1. **Teknik Interpretasi Data**

Setelah mengetahui koefisien korelasi, selanjutnya memberikan interpretasi terhadap hasil analisa data tersebut untuk membuktikan hipotesa yang telah diajukan oleh penulis sehingga dapat diketahui apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan variabel perilaku siswa (Ha) atau tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut (Ho).

Langkah dalam melakukan interpretasi adalah memberikan interpretasi terhadap ada tidaknya korelasi antara dua variable berdasar indeks koefisien korelasi sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3. 2 Tabel nilai koefisien dan penjelasannya[[34]](#footnote-35)**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai koefisien** | **Penjelasan** |
| 0.800 – 1.00 | Tinggi |
| 0.600 – 0.800 | Cukup |
| 0.400 – 0.600 | Agak rendah |
| 0.200 – 0.400 | Rendah |
| 0.0 - 0.200 | Sangat rendah |

1. **Prosedur Penelitian**

Penulis menempuh tahapan-tahapan penelitian supaya dapat memperoleh hasil yang optimal dalam penelitian ini. Adapun tahapan-tahapan yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini penulis berusaha mendalami masalah sesuai dengan judul yang telah disetujui oleh kaprodi (ketua program studi) Pendidikan Agama Islam. Dalam mendalami masalah ini, penulis mencermati teori yang ada dalam buku-buku ilmiah di perpustakaan STAIN Tulungagung dan artikelartikel ilmiah yang diakses website.

b. Tahap penyelesaian administrasi

Surat yang diperlukan dalam penelitian, baik surat kepada pembimbing skripsi maupun surat izin penelitian yang ditunjukkan kepada kepala SMPN 01 Ponggok Blitar yang disahkan oleh ketua STAIN Tulungagung.

c. Tahap seminar proposal

Dalam tahap ini penulis melakukan seminar proposal terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian lebih lanjut untuk keperluan skripsi. Adapun dalam seminar proposal ini dihadiri oleh teman-teman sejawat yang berjumlah 10 orang. Dalam seminar proposal ini ada yang direvisi, yaitu judul dari proposal. Disebutkan bahwa rumusan masalah dan variable dirubah. Dan judulnya tetap “pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku siswa di SMPN 01 Ponggok Blitar”.

d. Tahap bimbingan skripsi

Pada tahap ini dosen pembimbing memberikan bimbingan terhadap penulis terkait dengan penulisan skripsi dari awal sampai ujian serta revisi akhir. Sementara itu ditempuh dengan menekankan pada model dialogis. Dosen pembimbing memberikan alternatif pemikiran, penulis jiplakan memilih dan mengembangkan dalam tulisan ilmiah.

* + - 1. Tahap pelaksanaan pengumpulan data

Dalam rangka mengumpulkan data, penulis langsung ke lapangan, untuk mendapatkan data-data tersebut, kemudian diolah dan dianalisis. Dengan demikian data tersebut dapat dibaca dan dipakai untuk menguji hipotesis yang dipegang selama penelitian, hasil penelitian ini selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi.

* + - 1. Tahap analisis data

Dalam menganalisis data, penulis melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang telah terkumpul untuk mendapatkan kepastian bahwa data yang diperoleh benar-benar relevan. Selanjutnya, penulis memilah-milah kembali data tersebut dan disesuaikan dengan jenis variabel untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memasukkan data. Setelah itu, penulis memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subyek skor dari tiap pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat pilihan. Kemudian, penulis menentukan kategori terhadap hasil perolehan data dengan kriteria: sangat baik, baik, sedang, kurang dan sangat kurang. Dan sesudah itu, penulis memasukkan data-data tersebut ke dalam tabel serta menghitungnya berdasarkan rumus-rumus statistik yang telah dipilih.

g. Tahap penggandaan skripsi

Setelah penulisan skripsi dianggap selesai, dan telah disetujui oleh dosen pembimbing, maka skripsi siap untuk diujikan di hadapan dewan penguji. Sebelumnya, skripsi perlu digandakan terlebih dahulu oleh penulis.

h. Tahap ujian skripsi

Pada tahap ini penulis mengikuti ujian/munaqosyah di hadapan dewan penguji skripsi.

i. Tahap revisi skripsi

Dalam tahap ini penulis merevisi skripsi yang telah diujikan tersebut mengingat masih ada bagian-bagian yang kurang di dalam skripsi tersebut menurut dosen penguji.

j. Tahap publikasi skripsi

Setelah skripsi selesai direvisi serta digandakan. Skripsi tersebut kemudian ditanda tangani oleh kaprodi PAI, dosen pembimbing dan ketua STAIN. Yang selanjutnya, skripsi tersebut dipublikasikan perpustakaan kampus.

1. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian Cet 1,* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 100. [↑](#footnote-ref-2)
2. Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Cet 1,* Sunarni, ed (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), h. 30. [↑](#footnote-ref-3)
3. Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal cet 7,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 26. [↑](#footnote-ref-4)
4. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya,* (Jakarta: Bumi AKsara, 2007), h.157 [↑](#footnote-ref-5)
5. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif cet 1,* (Jkarta: Kencana. 2008), h. 36. [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan R&Dan,* (Bandung: ALFABETA, 2007), h. 80 [↑](#footnote-ref-7)
7. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi cet 8*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 102 [↑](#footnote-ref-8)
8. Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), h. 93 [↑](#footnote-ref-9)
9. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1,* (Yogyakarta: ANDI, 1990), h. 75 [↑](#footnote-ref-10)
10. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 125 [↑](#footnote-ref-11)
11. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 131 [↑](#footnote-ref-12)
12. *Ibid,*  91 [↑](#footnote-ref-13)
13. Burhan Bungin, *Metodologi……….…….* , h. 119 [↑](#footnote-ref-14)
14. Tanzeh, *Pengantar ………………*, h. 54 [↑](#footnote-ref-15)
15. . Suharsimi Arikunto. *Prosedur………….,* h. 102 [↑](#footnote-ref-16)
16. Ibid, h. 89 [↑](#footnote-ref-17)
17. M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif,* (Malang: Malang Press, 2009), h. 160 [↑](#footnote-ref-18)
18. Dewi Farida Andriani, *Korelasi Keaktifan Siswa Dengan prestasi belajar di Madrasah Tsanawiyaht Negeri (MTS. N) NgantruTulungagung* (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2010), h.73 [↑](#footnote-ref-19)
19. M Djunaidi Ghony, dkk, *Metodologi Penelitian* ………. h. 162 [↑](#footnote-ref-20)
20. Ibid, h. 163 [↑](#footnote-ref-21)
21. Ibid, h. 164 [↑](#footnote-ref-22)
22. Burhan Bungin, *Metodologi*, ……. h. 96-99 [↑](#footnote-ref-23)
23. Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 67 [↑](#footnote-ref-24)
24. Puguh Suharsono, *Metode Penelitian…………………………….*, h. 89 [↑](#footnote-ref-25)
25. Gempur Santoso, *Metodologi……………* h. 70-71 [↑](#footnote-ref-26)
26. Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), h. 95 [↑](#footnote-ref-27)
27. Burhan Bungin, *Metodologi…………..,*  134 [↑](#footnote-ref-28)
28. Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal 193. [↑](#footnote-ref-29)
29. Arikunto, *Prosedur………….* h. 151 [↑](#footnote-ref-30)
30. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), h. 89 [↑](#footnote-ref-31)
31. Sukardi, *Metodologi Penelitian……………..,*h. 12 [↑](#footnote-ref-32)
32. Ibid h, 81 [↑](#footnote-ref-33)
33. Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1987) h. 206. [↑](#footnote-ref-34)
34. ibid [↑](#footnote-ref-35)